

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH (STUDI ATAS KELUARGA PENERIMA MANFAAT DESA JENANGAN PONOROGO)

Maulina Walidatun Nisa,¹ Yudhi Achmad Bashori²

^{1,2} Fakultas Syariah, IAIN Ponorogo

¹Email: maulinawalidatun@gmail.com

²Email: Yudhiab@iainponorogo.ac.id

DOI: 10.21154/antologihukum.v3i1.2237

Received: 5-7-2023

Revised: 15-7-2023

Approved: 28-7-2023

Abstract: *The purpose of this study is to explain the effectiveness of PKH in realizing a sakinah family in terms of the KPM economy in Jenangan Village, Jenangan Kec. Jenangan Kab. Ponorogo and to explain the effectiveness of PKH in realizing a sakinah family in terms of child care and education for KPM children in Jenangan Village, Jenangan Kec. Jenangan Kab. Ponorogo. This research is qualitative research with a type of field research with an empirical approach. While data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The data analysis technique that the author uses in this research is the inductive method. The results of the research conducted by researchers are as follows: The Family Hope Program in Jenangan Village is effective in creating a sakinah family in terms of the KPM economy. The improvement of the KPM economy evidences its effectiveness. KPM has eliminated the culture of frequent debt, fulfilled their needs, and applied a culture of saving even though the income is small. This shows that KPM can be said to be sakinah because, after PKH assistance, KPM is free from material poverty, which shows that KPM is physically prosperous. The Family Hope Program in Jenangan Village effectively realizes sakinah families regarding child care and education. This effectiveness is evidenced by achieving the objectives of assistance in childcare and education, namely, making better parents. With the achievement of these objectives, KPM is a sakinah family because of the increased sense of affection and mutual love among family members.*

Keywords: *Effectiveness; Family Hope Program; Sakinah Family*

Abstrak: *Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan efektivitas PKH dalam mewujudkan keluarga sakinah dari segi ekonomi KPM di Desa Jenangan Kec. Jenangan Kab. Ponorogo dan menjelaskan efektivitas PKH dalam mewujudkan keluarga sakinah dari segi pengasuhan dan pendidikan anak KPM di Desa Jenangan Kec. Jenangan Kab. Ponorogo. Adapun penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan empiris. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif. Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut: Program Keluarga Harapan di Desa Jenangan efektif untuk mewujudkan keluarga sakinah dari segi ekonomi KPM. Keefektifan tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan ekonomi KPM, yakni KPM sudah menghilangkan budaya sering berhutang, kebutuhan mereka tercukupi, dan menerapkan budaya menabung meskipun pendapatan sedikit. Hal ini menunjukkan bahwasanya KPM dapat dikatakan sakinah, dikarenakan setelah adanya bantuan PKH, KPM terbebas dari kemiskinan harta yang hal tersebut menunjukkan bahwa KPM sejahtera secara lahir. Program Keluarga Harapan di Desa Jenangan efektif untuk*

mewujudkan keluarga sakinah dari segi pengasuhan dan pendidikan anak. Keefektifan ini dibuktikan dengan tercapainya tujuan dari pendampingan dalam pengasuhan dan pendidikan anak yakni menjadikan orang tua yang lebih baik, dengan tercapainya tujuan tersebut dapat dikatakan bahwa KPM merupakan keluarga yang sakinah karena bertambahnya rasa kasih sayang dan saling mencintai sesama anggota keluarga.

Kata Kunci : Efektivitas; Program Keluarga Harapan; Keluarga Sakinah

PENDAHULUAN

Keluarga sakinah merujuk pada pendapat Quraish Shihab bahwa kata sakinah memiliki arti ketenangan yang merupakan antonim dari guncangan. Kata ini menggambarkan ketenangan hati setelah adanya gejolak atau konflik maupun kesalahpahaman dalam keluarga, yang kemudian dapat diselesaikan dengan baik oleh kedua pasangan dalam rumah tangga.¹ Keluarga yang tenang bukan keluarga yang tidak mengalami masalah, akan tetapi keluarga yang mampu menyelesaikan masalah agar mendapatkan ketenangan. Pentingnya keluarga sakinah dalam rumah tangga adalah untuk menciptakan keluarga yang ideal berlandaskan Al-Qur'an dan Sunah untuk menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Selain itu keluarga sakinah berperan penting dalam menentukan kualitas masyarakat.

Namun dalam sebuah rumah tangga terdapat faktor yang menghambat terbangunnya keluarga sakinah yakni dari faktor ekonomi, keadaan ekonomi yang sulit memicu tingginya angka perceraian. Sebagai bukti pada tahun 2021 kasus perceraian yang diproses di Pengadilan Agama Indonesia mencapai 447.743 kasus² yang mana perceraian menempati urutan kedua setelah perselisihan dan pertengkaran dengan angka 113.343 kasus perceraian yang disebabkan faktor ekonomi, meskipun menempati urutan kedua, namun angka tersebut termasuk dalam presentasi yang tinggi. Sehingga diperlukan adanya penanganan dari permasalahan ini.

Di sisi lain upaya pemerintah dalam menanggulangi permasalahan tersebut adalah dengan menciptakan program bantuan yang disebut dengan Program Keluarga Harapan (PKH). PKH merupakan program bantuan sosial bersyarat, yang diberikan kepada keluarga miskin berdasarkan ketentuan dari kementerian sosial sebagai syarat penerimanya.³ Dimana bantuan ini adalah bantuan ekonomi berbentuk uang tunai.⁴ PKH ini menjadi salah satu program pemerintah yang bisa diandalkan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Selain ditujukan sebagai program penanggulangan kemiskinan PKH ditujukan sebagai

¹ M. Quraish Shihab, *Pengantin Al-Qur'an*, ed. Abd dan Wahid Hizbulllah Syakur, I (Jakarta: Lentera Hati, 2007).

² Vika Azkiya Dihni, "Kasus Perceraian Di Indonesia Masih Marak , Ini Penyebabnya," *Komnas Perempuan*, akses 2022, <https://databoks.katadata.co.id>.

³ Lia Muliana and Muharriyanti Siregar, "Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat," *Jurnal Public Policy* 2, no. 2 (2021): 92-96.

⁴ Siswati Saragi, Maria Ulfa Batoebara, and Nur Ambia Arma, "Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kota Rintang Kecamatan Hamparan Perak," *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 8, no. 1 (2021): 1-10, <https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.150>.

investasi jangka panjang yang digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan aspek yang berfokus pada pendidikan dan kesehatan.⁵Penerima bantuan PKH ini disebut dengan Keluarga Penerima manfaat yang selanjutnya disebut sebagai KPM.⁶

Sejak tahun 2007, PKH diluncurkan sebagai program percontohan yang menjangkau sekitar 350.000 KPM, dan kini terus berkembang baik dari segi jumlah KPM maupun jangkauan bantuan.⁷ Sebagai program bantuan keuangan bersyarat, PKH mewajibkan KPM untuk menggunakan pelayanan kesehatan seperti pemeriksaan ibu hamil, nifas, bayi dan lansia. Di bidang pendidikan, PKH juga mendorong anak-anak untuk bersekolah dari sekolah dasar hingga sekolah berkelanjutan.⁸

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti tidak lepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil dari penelitian terdahulu yang dapat dijadikan perbandingan *antara* lain: *Pertama*, jurnal oleh Khodziah Isnaini Kholif, Irwan Noor, Siswidiyanto, yang berjudul *“Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto”*. Hasil penelitian menunjukkan implementasi PKH di Kecamatan Dawarblandong belum berhasil. Tidak semua isi kebijakan PKH dilaksanakan dengan sesuai. Tujuan PKH juga belum mendapatkan hasil yang maksimal. Masih adanya kemiskinan, gizi buruk, ibu meninggal karena melahirkan, serta rendahnya masyarakat yang mendukung peningkatan kesejahteraan. Saran yang dapat dilaksanakan yakni mengevaluasi kebijakan serta pemberian penghargaan kepada perseorangan.⁹

Kedua penelitian Mumtazun Nisa yang berjudul *“Peranan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Menurut Peraturan Presiden No. 15 Tahun 2010 Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (Studi di Desa Bungur Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro”*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PKH di Desa Bungur berupa pemberdayaan yang dilakukan oleh pendamping terhadap KPM dana PKH sehingga dapat mempengaruhi peningkatan ekonomi KPM. Dari hal tersebut menjadikan PKH yang berjalan di Desa Bungur berhasil dan sesuai dengan Peraturan Presiden No. 15 Tahun 2010.¹⁰

⁵ Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2021* (Jakarta, 2021).

⁶ Ayu Andira, Burhanudin, and Rita Kalalinggi, “Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Samarinda,” *Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 6, no. 4 (2018): 1439–50.

⁷ Nurul Infitah and Wiwin Hartanto, “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Sumber,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 12, no. 1 (2018): 103–9, <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.11346>.

⁸Suahasi Nazara, Sri Kusumawati Rahayu, “Program Keluarga Harapan (PKH): Program Bantuan Dana Tunai Bersyarat Di Indonesia,” *International Policy Centre for Inclusive Growth* 1, no. 42 (2013): 119–120.

⁹Khodziah Isnaini Kholif, Irwan Noor, and Siswidiyanto, “Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto,” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 2, no. 4 (2019): 709–14.

¹⁰ Mumtazun Nisa, “Peranan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Menurut Peraturan Presiden No. 15 Tahun 2010 Tentang Percepatan Penanggulangan

Ketiga, penelitian Nurfazlina, yang berjudul “*Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Pekanbaru Provinsi Riau*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Pekanbaru berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan diluncurkannya program PKH yaitu mampu menyelesaikan masalah kemiskinan yang dihadapi masyarakat kota Pekanbaru Riau.¹¹

Keempat, penelitian oleh Fany Rahmawati yang berjudul “*Akuntabilitas Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH Kota Surakarta sudah akuntabel, namun ada beberapa indikator yang masih kurang belum akuntabel seperti ketepatan sasaran dan pemutakhiran data.¹²

Kelima, penelitian Istiqomah dengan judul “*Analisis Program Keluarga Harapan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perspektif Maqashid Syariah*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara konsep PKH di Kecamatan Tirtoyudho dalam perspektif *Maqashid Syariah* yaitu: dalam menjaga agama (*Hifzu din*) melalui silaturahmi yaitu dengan pertemuan kelompok. dalam menjaga akal (*Hifzual-aql*) melalui akses pendidikan dan perubahan pola; dalam menjaga jiwa (*Hifzual Nas*) melalui akses kesehatan, dalam menjaga keturunan (*Hifzual-Nasl*) penjagaan atas kesehatan dan keselamatan ibu dan anak: dalam menjaga harta (*hifzual- mal*) melalui peningkatan sektor ekonomi para penerima bantuan Program Keluarga Harapan. Sedangkan secara implementasi, program keluarga harapan di Kecamatan Tirtoyudo perspektif *Maqashid syariah* yaitu dalam implementasi pertama, penetapan sasaran penerima bantuan program keluarga harapan yaitu perempuan dalam hal ini ibu hamil dan menyusui termasuk menjaga keturunan, sedangkan sasaran balita dalam bidang kesehatan termasuk ke dalam menjaga jiwa dan sasaran bagi anak-anak usia sekolah untuk melanjutkan pendidikannya hal ini termasuk menjaga akal.¹³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah pada objek kajian penelitian yang mana penelitian ini objeknya tertuju pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Dalam penelitian ini peneliti menganalisis dampak apa yang dirasakan oleh KPM setelah adanya bantuan PKH dalam mewujudkan keluarga sakinah.

Selain bantuan ekonomi keterkaitan Program Keluarga Harapan ini dengan keluarga sakinah ini adalah adanya konten yang terkandung dalam modul pendampingan PKH yang disampaikan kepada KPM dalam hal ekonomi. Modul ini ditujukan kepada rumah tangga miskin untuk memberikan pengetahuan dasar dan mengasah keterampilan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta

Kemiskinan (Studi Di Desa Bungur Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, *Skripsi* (Malang: UIN Malang, 2017). 1-120.

¹¹ Nurfazlina, “Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau” (UIN Suska Riau, 2019).

¹² Fany Rahmawati, “Akuntabilitas Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan” (IAIN SURAKARTA, 2020).

¹³ Istiqomah, “Analisis PKH Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perspektif Maqashid Syariah,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–99.

merencanakan usaha.¹⁴ Perlu dipahami bahwa pengetahuan dasar yang diberikan tidak akan menyelesaikan semua masalah keuangan yang dihadapi peserta, namun membantu mereka untuk mengurungnya secara bertahap. Dengan adanya modul pendampingan kepada KPM dalam hal ekonomi tersebut, dapat memberikan arahan kepada mereka bagaimana cara mengelola uang dengan baik juga bagaimana cara memulai usaha, sehingga permasalahan ekonomi yang memicu konflik dalam keluarga dapat terselesaikan. Selain itu modul pendampingan ekonomi ini dapat mengurangi tingginya angka perceraian yang disebabkan oleh faktor ekonomi. Sehingga terciptanya tujuan dari dibangunnya sebuah keluarga yakni keluarga sakinah.

Adapun metode yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field reseacrch*) dengan pendekatan empiris, karena penelitian ini menggambarkan kondisi yang dilihat dari lapangan penelitian. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dengan metode induktif yaitu pembahasan yang penulis awali dengan mengemukakan fakta-fakta empiris yang bersifat khusus dan kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Dalam pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, dan triangulasi sumber dan teknik. Penelitian ini berusaha mendapatkan informasi dari oihak yang bersangkutan, yakni dari keluarga penerima manfaat dan pendamping PKH.

Dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan menjadi 2 rumusan masalah yakni bagaimana analisis atas pemahaman penerima PKH terhadap konsep keluarga sakinah di Desa Jenangan Kec. Jenangan Kab. Ponorogo? dan bagaimana analisis terhadap efektivitas PKH dalam mewujudkan keluarga sakinah di Desa Jenangan Kec. Jenangan Kab. Ponorogo?

KONSEP KELUARGA SAKINAH

Kata sakinah dalam fiqh munakahat memiliki arti ketenangan dan ketentraman jiwa. Kata ini disebutkan enam kali dalam Al-Qur'an, yaitu pada surat al-Baqarah (2) : 248, surat at-Taubah (9) : 26 dan 40, surat al-Fath (48) : 4, 18, dan 26. Dalam ayat-ayat tersebut dijelaskan bahwa sakinah itu didatangkan oleh Allah SWT ke dalam hati para nabi dan orang-orang yang beriman agar tabah dan tidak gentar menghadapi tantangan dalam kehidupan rumah tangga.¹⁵ Dalam keluarga sakinah, setiap anggotanya merasakan suasana tenang, damai, bahagia, aman, dan sejahtera secara lahir dan batin. Sejahtera lahir adalah terbebas dari kemiskinan harta dan tekanan-tekanan penyakit jasmani. Sedangkan sejahtera batin adalah bebas dari kesmiskinan iman, serta mampu mengkomunikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

¹⁴ Cahyo Susmito and Ertien Rining Nawangsari, "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Kota Batu," *Journal of Public Sector Innovation* 3, no. 2 (2019): 68–74.

¹⁵ Wakid Yusuf, "Fiqh Munakahat 30 Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah,," 2017, <https://wakidyusuf.wordpress.com/> diakses pada tanggal 25 Mei 2023.



Merujuk pada pendapat Quraish Shihab bahwa kata sakinah memiliki arti ketenangan yang merupakan antonim dari guncangan. Kata ini menggambarkan ketenangan hati setelah adanya gejolak atau konflik maupun kesalah pahaman dalam keluarga, yang kemudian dapat diselesaikan dengan baik oleh kedua pasangan dalam rumah tangga.¹⁶ Adapun kriteria keluarga sakinah menurut Quraish Shihab adalah adanya ketenangan hati saat berada di dalam rumah maupun saat meninggalkan rumah, yang dirasakan oleh semua anggota keluarga. Ketenangan hati tersebut didasari dari terhindarnya hati dari sifat-sifat tercela seperti kecerobohan, keegoisan, kebodohan, dan kekikiran yang menimbulkan keluarga tidak tenteram.¹⁷

Ketentraman akan muncul apabilaterlaksananya indikator yang harus dipenuhi dalam keluarga, maka setidaknya terdapat beberapa indikator keluarga sakinah diantaranya:

- a. Melakukan komunikasi
- b. Menjaga kejujuran
- c. Berusaha saling memberi
- d. Mawaddah/cinta

Dan berikut ini beberapa indikator keluarga sakinah menurut Quraish Shihab;

- a. Setia dengan pasangan.
- b. Berpegang teguh pada agama.
- c. Saling menepati janji.
- d. Saling pengertian.
- e. Dapat menjaga nama baik satu sama lain.¹⁸

PROGRAM KELUARGA HARAPAN

Program Keluarga Harapan merupakan program bantuan sosial bersyarat, yang diberikan kepada keluarga miskin berdasarkan ketentuan dari kementerian sosial sebagai syarat penerimanya. PKH ini dikenal di kalangan internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfers* (CTT).¹⁹ Program ini didirikan pada tahun 2007 sebagai bentuk upaya pemerintah dalam menanggulangi permasalahan di sektor kemiskinan. Program ini diberikan kepada keluarga sangat miskin yang memiliki beberapa persyaratan berkaitan dengan pendidikan dan kesehatan.²⁰

Dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi "Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat

¹⁶ M. Quraish Shihab, *Pengantin Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati. 2007), 83.

¹⁷ Ibid.,

¹⁸ Tahar Rachman, "Konsep Keluarga Sakinah," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2018, 10-27.

¹⁹ Faturachman, Alputra Sudirman, and Muhammad Basri, "Sustainable Development Goals," *Jurnal Neo Societal* 5, no. 4 (2020): 381-94.

²⁰ Kementerian Sosial Republik Indonesia, "Booklet Informasi Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Dinas Sosial Kabupaten Bengkalis Pengertian Program Keluarga Harapan (PKH) Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)" (Bengkalis, 2019), 1-25.

kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH".²¹ PKH telah berkontribusi dalam mengurangi angka kemiskinan di Indonesia dan mendorong kemandirian bansos, yang selanjutnya disebut sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM).²²

Tujuan PKH dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan Pasal 2. PKH bertujuan:

- a. Untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial;
- b. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan;
- c. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial;
- d. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan; dan
- e. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada keluarga penerima manfaat.

Pendampingan kepada KPM diperlukan untuk mempercepat tercapainya salah satu tujuan PKH, yakni menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM terkait pemanfaatan layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Maka dari itu pendamping PKH mempunyai peran penting dan fungsi fasilitasi, mediasi, advokasi, edukasi, dan motivasi bagi KPM PKH. Adapun pendampingannya beberapa pendampingan, diantaranya adalah Pertemuan Kelompok (PK) dan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2).²³

Selain itu terdapat modul-modul pendampingan untuk KPM modul tersebut diantaranya adalah :

1. Modul ekonomi berisikan tentang pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha. Yang mana menargetkan rumah tangga miskin untuk memberikan informasi dasar dan keterampilan dalam pengelolaan pendapatan dan pengeluaran serta perencanaan usaha. harus dipahami bahwa informasi dasar yang disajikan tidak akan menyelesaikan semua masalah keuangan para peserta, tetapi akan membantu mereka secara bertahap menguranginya.²⁴
2. Modul ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya penerapan metode pengasuhan anak yang baik di rumah dan

²¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan.

²² Nurma Mustika Hasna, Nurhadji Nugraha, and Indriyana Mustikarini Dwi, "Analisis Dampak Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 7, no. 2 (2019): 108-16.

²³ Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2021*.

²⁴ Kementerian Sosial Republik Indonesia Indonesia, *Modul Ekonomi Pertemuan Peningkatan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH)* (Jakarta, 2018).

pentingnya pengajaran untuk keuksesan masa depan anaknya. Dalam modul pengasuhan anak ini mencakup topik utama, yakni bagaimana menjadi orang tua yang lebih baik, memahami perilaku anak kecil, memahami bagaimana anak kecil belajar, dan membantu anak sukses dalam hal akademis.²⁵

3. Modul perlindungan anak dalam modul ini terdapat dua sesi penyampaian materi diantaranya sesi 1 : Upaya Pencegahan Kekerasan dan Perlakuan Salah Pada Anak dan sesi 2 : Penelantaran dan Eksploitasi Terhadap Anak.²⁶
4. Modul Kesehatan dan Gizi. Modul ini bertujuan untuk meningkatkan praktik positif yang mendorong perubahan perilaku dalam hal kesehatan ibu penerima PKH, terutama mengenai pentingnya 1000 hari pertama kehidupan, kesehatan dan gizi ibu, nifas dan menyusui, bayi dan balita.²⁷

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH BAGI KELUARGA PENERIMA MANFAAT

1. Efektivitas PKH dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah dari Segi Ekonomi

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang efektivitas PKH dalam mewujudkan keluarga sakinah dari segi ekonomi KPM di Desa Jenangan yang diukur menggunakan aspek yang mempengaruhi efektivitas dalam teori efektivitas yakni tercapainya tujuan dan adanya perubahan perilaku dalam masyarakat.

Program PKH di Desa Jenangan ini sudah mencapai tujuannya dan juga menghasilkan perubahan perilaku masyarakat dari segi ekonomi, hal ini sesuai yang disampaikan oleh Roudhotul Jannah selaku pendamping PKH Desa Jenangan yang mengatakan bahwa:

"Dengan adanya PKH ini memang diharapkan dapat membantu perekonomian pada keluarga miskin, dan dapat menjadikan KPM menjadi keluarga sejahtera. KPM yang saya dampingi alhamdulillah ekonominya terbantu mereka dapat menyekolahkan anak-anak mereka secara gratis, mendapatkan fasilitas layanan kesehatan gratis."²⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut masalah perekonomian dalam keluarga dapat terbantu dengan adanya bantuan PKH, KPM dapat menyekolahkan anak-anaknya secara gratis, mendapatkan fasilitas

²⁵ Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Modul Pengasuhan Dan Pendidikan Anak Pertemuan Peningkatan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH)* (Jakarta, 2018).

²⁶ Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Modul Perlindungan Anak Pertemuan Peningkatan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH)* (Jakarta, 2018).

²⁷ Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Modul Kesehatan Dan Gizi Pertemuan Peningkatan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH)* (Jakarta, 2018).

²⁸ Roudhotul Jannah, *Hasil Wawancara*, Ponorogo, 14 November 2022.

kesehatan gratis dan juga sudah mulai mendirikan usaha kecil dirumah. Hal ini membuktikan bahwa tercapainya tujuan dari adanya PKH untuk mengatasi permasalahan ekonomi dalam keluarga.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Suprihatin dari komponen penerima anak balita beliau mengatakan bahwa:

“Saya juga mendapatkan pendampingan cara mengelola uang dengan baik, yang kemudian saya sudah praktikan dalam kehidupan sehari-hari, saya sekarang juga sedikit-sedikit ada tabungan meskipun penghasilan dalam keluarga nominalnya kecil pada intinya dari segi ekonomi kita terbantu dan itulah yang membuat keadaan dalam keluarga menjadi lebih baik, karena rata-rata kalau sudah menikah masalahnya yang paling sering ya di masalah ekonomi.”²⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa masalah perkonomian merupakan permasalahan yang sering dihadapi dalam sebuah rumah tangga. Maka dalam hal ini diperlukan adanya keseimbangan ekonomi dalam keluarga karena keseimbangan ekonomi merupakan kunci dalam mengatur tegaknya rumah tangga.³⁰ Keseimbangan ekonomi tersebut dapat terwujud dalam rumah tangga KPM PKH, dengan adanya modul pendampingan ekonomi, yang mana modul tersebut berisikan tentang 3 hal yakni, cara mengatur keuangan, cermat dalam meminjam dan menabung, dan cara memulai usaha.³¹

Dari hal tersebut bantuan PKH efektif dalam mewujudkan keluarga sakinah dari segi ekonomi. Karena permasalahan ekonomi keluarga dapat terselesaikan dengan baik dengan adanya bantuan ini, dan kehidupan KPM setelah adanya bantuan ini juga menjadi lebih baik. Kemudian hal tersebut juga dirasakan oleh Mujiati komponen penerima anak SMA yang menyatakan bahwa:

“.....bantuan ini sangat membantu perekonomian keluarga dan meringankan biaya sekolah anak-anak, setelah adanya PKH ini saya lebih berhati-hati dalam berhutang yang dulu saya sering sekali gali lubang tutup lubang, karena memang kebutuhan hidup yang sering tak terduga, apalagi kebutuhan anak sekolah yang mau tidak mau kapanpun harus ada, sekarang saya mulai menata kehidupan dan sudah tidak hutang sana sini lagi, karena sangat terbantu dengan adanya bantuan ini anak-anak saya sekolah dibiayai pak Jokowi.”³²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, KPM mengalami adanya perubahan gaya hidup. Perubahan tersebut merupakan perubahan yang positif yakni ketika dulu sering gali lubang tutup lubang untuk memenuhi

²⁹ Suprihatin, *Hasil Wawancara*, Ponorogo, 20 Februari 2023.

³⁰ M. Quraish Shihab, *Pengantin Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati. 2007), 92.

³¹ Kementerian Sosial Republik Indonesia Indonesia, *Modul Ekonomi Pertemuan Peningkatan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH)* (Jakarta, 2018), 5.

³² Mujiati, *Hasil Wawancara*, Ponorogo, 20 Februari 2023.

kebutuhan hidup, sekarang sudah tidak lagi melakukan hal itu dan n hal ini menunjukkan bahwa adanya keberhasilan pendampingan kepada KPM serta menunjukkan bahwa bantuan PKH efektif dalam mewujudkan keluarga sakinah dari segi ekonomi KPM, dikarenakan permasalahan dalam hal ekonomi dapat terselesaikan dengan baik dengan adanya bantuan PKH ini.

Hal tersebut diperkuat oleh Ernawati selaku komponen penerima anak SMP dan perwakilan penerima disabilitas beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah biaya anak-anak sekolah saya terbantu. Kemudian saudara saya yang disabilitas juga sangat terbantu ekonominya dengan PKH ini untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-harinya. Bantuan ini tidak hanya berupa uang tunai tapi juga ada pendampingan untuk KPM agar hidup mandiri dan sejahtera, contoh kecil yang saya alami dulu sebelum ada PKH, saya kurang memperhatikan bagaimana cara untuk mengatur keuangan, tapi sekarang saya sangat berhati-hati dalam mengatur keuangan, mendahulukan kebutuhan daripada keinginan.”³³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dengan adanya bantuan PKH KPM lebih cermat dalam memengatur keungan keluarga. Di sisi lain kebutuhan pokok saudaranya yang disabilitas juga dapat terpenuhi dengan adanya bantuan PKH. ini menunjukkan bawa program bantuan PKH efektif dalam mewujudkan keluarga sakinah dari segi ekonomi KPM. Dikarenakan perubahan kehidupan yang lebih baik dari sebelum adanya PKH. KPM dapat menyelesaikan permasalahan ekonomi dengan baik, dengan cara lebih cermat dalam mengatur keuangan dan mendahulukan kebutuhan daripada keinginan.

Dalam teori keluarga sakinah dalam fiqh munakhat yang menyatakan bahwa, dalam keluarga sakinah setiap anggotanya merasakan suasana tentram, damai, bahagia, aman, dan sejahtera secara lahir dan batin. Sejahtera lahir adalah terbebas dari kemiskinan harta dan tekanan-tekanan penyakit jasmani. Sedangkan sejahtera batin adalah bebas dari kesiskinan iman, serta mampu mengkomunikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.³⁴

Maka Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas menunjukkan bahwa PKH efektif dalam mewujudkan keluarga sakinah dari segi ekonomi KPM dikarenakan setelah adanya bantuan PKH, KPM terbebas dari kemiskinan harta yang hal tersebut menunjukkan bahwa KPM sejahtera secara secara lahir.

³³ Ernawati, *Hasil Wawancara*, Ponorogo, 20 Februari 2023.

³⁴ Wakid Yusuf, “Fiqh Munakahat 30 Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah,,” 2017, <https://wakidyusuf.wordpress.com/2017/03/02/fiqh-munakahat-30-keluarga-sakinah-mawaddah-wa-rahmah/>, (diakses pada tanggal 25 Mei 2023).



2. Efektivitas PKH dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah dari Segi Pengasuhan dan Pendidikan Anak

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang efektivitas PKH dalam mewujudkan keluarga sakinah dari segi pengasuhan dan pendidikan KPM di Desa Jenangan yang diukur menggunakan aspek yang mempengaruhi efektivitas dalam teori efektivitas yakni tercapainya tujuan dan adanya perubahan perilaku dalam masyarakat.

Program PKH di Desa Jenangan ini sudah mencapai tujuannya dan juga menghasilkan perubahan perilaku masyarakat dari segi pengasuhan dan pendidikan anak, hal ini sesuai yang disampaikan oleh Roudhotul Jannah selaku pendamping PKH Desa Jenangan yang mengatakan bahwa:

“KPM ini mendapatkan pendampingan setiap bulannya yang berupa materi-materi dalam modul kemudian juga pendampingan dalam praktik sebagai tindak lanjut dari materi yang di dapat. Tujuan dari adanya pendampingan dalam pengasuhan dan pendidikan ini kan untuk menambah wawasan orang tua dalam mengasuh anak agar tidak sembrono. Seekarang KPM yang saya dampingi juga alhamdulillah mulai menerapkan hal-hal yang saya ajarkan untuk menjadi orang tua yang baik.”³⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pendampingan dalam pengasuhan dan pendidikan anak, KPM dapat mengimplementasikannya dalam keluarga mereka dengan berusaha menjadi orang tua yang baik untu anak-anak mereka. Hal tersebut juga disampaikan oleh Sulanjono selaku pendamping baru di Desa Jenangan, sebagai berikut: *“Menurut saya KPM yang sekarang ini sudah aktif-aktif ya, mereka lebih peduli dengan pendidikan anak sejak dini demi masa depan anak yang lebih baik.”³⁶*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa setelah adanya pendampingan dalam pengasuhan dan pendidikan anak, pola pikir KPM menjadi lebih maju mengenai pentingnya pendidikan anak sejak dini. Disisi lain keberhasilan pendampingan dalam pengasuhan dan pendidikan anak dibuktikan dengan adanya pernyataan dari Suprihatin komponen penerima balita sebagai berikut:

“Dulu saya tidak ada niat untuk menyekolahkan anak dari usia 4 tahun ya karena ya saya rasa belajar dirumah sama saja, tetapi ternyata pendidikan anak sejak dini itu penting untuk melatih jiwa sosial anak. Kalau disekolah kan dia otomatis bertemu dengan banyak orang, jadi dia lebih berani dan tidak minder.”³⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa setelah adananya pendampingan dalam pengasuhan dan pendidikan anak, KPM

³⁵ Roudhotul Jannah, *Hasil Wawancara*, Ponorogo, 14 November 2022.

³⁶ Sulanjono, *Hasil Wawancara*, Ponorogo, 20 Februari 2023.

³⁷ Suprihatin, *Hasil Wawancara*, Ponorogo, 20 Februari 2023.



menyadari akan pentingnya pendidikan anak sejak dini untuk membentuk karakter, dan melatih jiwa sosial pada anak. Disusul dengan pernyataan Atik Munawaroh dari komponen penerima anak SD, yang menyatakan bahwa:

*"Setelah saya mendapatkan PKH dan mendapatkan pendampingan mengenai tata cara pengasuhan anak, saya lebih memperhatikan bagaimana pola asuh anak yang baik, anak saya sekarang sudah kelas 6 SD yang mana usianya sudah menginjak usia remaja dia membutuhkan pengasuhan yang tepat agar tidak gampang terpengaruh hal-hal buruk dari luar, saya menerapkan apa yang diajarkan mbak jannah untuk mendampingi anak secara intensif dalam masa pertumbuhannya."*³⁸

Berdasarkan pernyataan di atas dengan adanya bantuan PKH membuat KPM lebih memperhatikan bagaimana pola asuh anak yang baik, agar anaknya tidak terjerumus pada hal-hal yang negatif di usia peralihan dari anak-anak menuju remaja.

Hal ini menunjukkan bahwa program bantuan PKH efektif dalam mewujudkan keluarga sakinah dari segi pengasuhan dan pendidikan anak, dikarenakan adanya keberhasilan dari pendampingan terhadap KPM PKH dalam hal mengasuh anak. Yang hal ini dapat menjadikan keluarga semakin tenteram karena terwujudnya sikap saling menyayangi dan saling pengertian. Kemudian dikuatkan dengan adanya pernyataan dari Ernawati komponen penerima anak SMP dan Mujiati komponen penerima anak SMA, sebagai berikut:

*"...karena anak saya laki-laki jadi gampang sekali terpengaruh teman-teman sekolahnya, jarang sekali anak saya itu bukak buku sekolah karena memang anaknya kurang begitu greget dalam hal akademik, kadang ikut-ikutan temannya bolos sekolah. Hal itu membuat saya apa ya mbak jengkel lah dan emosi. Tetapi saya tidak boleh main fisik saya harus ekstra sabar karena saya ingat kata mbak jannah jika anak di didi dengan kekerasan fisik akan mengganggu psikisnya dan malah membuat anak semakin bandel, akhirnya saya nasehati pelan-pelan saya ajak bicara diskusi sama bapaknya. Ternyata anak kalau diperlakukan dengan lembut itu malah lebih nurut mbak."*³⁹

Berdasarkan pernyataan di atas KPM menerapkan pendidikan anak tanpa adanya kekerasan fisik pada anak yang bandel karena akan menimbulkan gangguan psikis pada anak tersebut. Hal tersebut sesuai dengan modul pendampingan pengasuhan dan pendidikan anak. Maka dapat dikatakan bahwa PKH efektif dalam mewujudkan keluarga sakinah dari segi pengasuhan dan pendidikan anak KPM.

"Setelah saya diajarkan bagaimana cara menjadi orang tua yang baik itu saya pelan-pelan mengajak suami saya untuk menerapkan hal itu, mbak jannah itu mengatakan bahwa kalau orang tua kurang dekat dengan anak,

³⁸Atik Munawaroh, *Hasil Wawancara*, Ponorogo, 20 Februari 2023.

³⁹Ernawati, *Hasil Wawancara*, Ponorogo, 19 Februari 2023.

anak itu akan merasakan kurang kasih sayang. Sekarang saya sama suami saya itu sering-sering mengajak ngobrol santai ketika dirumah itu mbak, kadang ya menanyakan bagaimana sekolah anak ada permasalahan apa disekolah, malah kadang-kadang tanpa ditanya anak saya itu cerita mbak istilahnya curhat tentang permasalahannya. Saya merasakan adanya kedekatan emosional orang tua dan anak itu sangat penting.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, KPM mengimplementasikan apa yang diajarkan oleh pendamping PKH untuk selalu mendampingi dalam hal apapun dan lebih dekat dengan anak dengan menyankan permasalahan-permasalahan yang dialaminya. Hal ini menunjukkan bahwa PKH efektif dalam mewujudkan keluarga sakinah dari segi pengasuhan dan pendidikan anak, dikarenakan adanya keberhasilan pendampingan kepada KPM untuk menjadi orang tua yang baik bagi anak.

Dalam penelitian tentang efektivitas berorientasi pada pencapaian tujuan. Sesuatu hal dapat dikatakan efektif apabila apa yang menjadi tujuan hal tersebut dapat dicapai. Adapun tingkat keefektifan suatu hal dapat diukur dengan banyaknya tujuan yang tercapai. Tujuan dilakukannya pendampingan dalam pengasuhan dan pendidikan anak adalah untuk menjadikan orang tua yang lebih baik dalam mengasuh anak.

Tujuan tersebut sudah secara nyata tercapai dengan adanya pernyataan-pernyataan diatas, dengan tercapainya tujuan tersebut dapat dikatakan bahwa KPM merupakan keluarga yang sakinah karena bertambahnya rasa kasih sayang dan saling mencintai sesama anggota keluarga. Maka PKH efektif dalam mewujudkan keluarga sakinah dari segi pengasuhan dan pendidikan anak.

PENUTUP

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan di Desa Jenangan efektif untuk mewujudkan keluarga sakinah dari segi ekonomi KPM. Keefektifan tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan ekonomi KPM, yakni KPM sudah menghilangkan budaya sering berhutang, kebutuhan mereka tercukupi, dan menerapkan budaya menabung meskipun pendapatan sedikit. Hal ini menunjukkan bahwasanya KPM dapat dikatakan sakinah, dikarenakan setelah adanya bantuan PKH, KPM terbebas dari kemiskinan harta yang hal tersebut menunjukkan bahwa KPM sejahtera secara lahir. Program Keluarga Harapan di Desa Jenangan efektif untuk mewujudkan keluarga sakinah dari segi pengasuhan dan pendidikan anak. Keefektifan ini dibuktikan dengan tercapainya tujuan dari pendampingan dalam pengasuhan dan pendidikan anak yakni menjadikan orang tua yang lebih baik, dengan tercapainya tujuan tersebut dapat dikatakan bahwa KPM merupakan keluarga yang sakinah karena bertambahnya rasa kasih sayang dan saling mencintai sesama anggota keluarga.

⁴⁰Mujiati, *Hasil Wawancara*, Ponorogo, 19 Februari 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Andira, Ayu, Burhanudin, and Rita Kalalinggi. "Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Samarinda." *Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat NasionaleJournal Ilmu Pemerintahan*, 6, no. 4 (2018): 1439–50.
- Dihni, Vika Azkiya. "Kasus Perceraian Di Indonesia Masih Marak , Ini Penyebabnya." *Komnas Perempuan*, 2022, akses 2022. <https://databoks.katadata.co.id/>.
- Faturachman, Alputra Sudirman, and Muhammad Basri. "Sustainable Development Goals." *Jurnal Neo Societal* 5, no. 4 (2020): 381–94.
- Indonesia, Kementerian Sosial Republik. "Booklet Informasi Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Dinas Sosial Kabupaten Bengkalis Pengertian Program Keluarga Harapan (PKH) Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)," 1–25. Bengkalis, 2019.
- . *Modul Pengasuhan Dan Pendidikan Anak Pertemuan Peningkatan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH)*. Jakarta, 2018.
- . *Modul Perlindungan Anak Pertemuan Peningkatan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH)*. Jakarta, 2018.
- . *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2021*. Jakarta, 2021.
- Indonesia, Kementerian Sosial Republik Indonesia. *Modul Ekonomi Pertemuan Peningkatan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH)*. Jakarta, 2018.
- . *Modul Kesehatan Dan Gizi Pertemuan Peningkatan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH)*. Jakarta, 2018.
- Infitah, Nurul, and Wiwin Hartanto. "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Sumber." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 12, no. 1 (2018): 103–9. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.11346>.
- Istiqomah. "Analisis PKH Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perspektif Maqashhid Syariah." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–99.
- Kholif, Khodziah Isnaini, Irwan Noor, and Siswidiyanto. "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 2, no. 4 (2019): 709–14.
- Muliana, Lia, and Muharriyanti Siregar. "Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat." *Jurnal Public Policy* 2, no. 2 (2021): 92–96.
- Mustika Hasna, Nurma, Nurhadji Nugraha, and Indriyana Mustikarini Dwi. "Analisis Dampak Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 7, no. 2 (2019): 108–16.
- Nazara, Suahasi, and Sri Kusumawati Rahayu. "Program Keluarga Harapan (PKH): Program Bantuan Dana Tunai Bersyarat Di Indonesia." *International Policy Centre for Inclusive Growth* 1, no. 42 (2013): 119–20.
- Nisa', Mumtazun. "Peranan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Menurut Peraturan Presiden No. 15 Tahun 2010 Tentang

- Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Di Desa Bungur Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.” UIN Malang, 2017.
- Nurfazlina. “Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.” UIN Suska Riau, 2019.
- Rachman, Tahar. “Konsep Keluarga Sakinah.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018, 10–27.
- Rahmawati, Fany. “Akuntabilitas Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan.” IAIN Surakarta, 2020.
- Saragi, Siswati, Maria Ulfa Batoebara, and Nur Ambia Arma. “Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak.” *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 8, no. 1 (2021): 1–10. <https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.150>.
- Shihab, M. Quraish. *Pengantin Al-Qur’an*. Edited by Abd dan Wahid Hizbullah Syakur. I. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Susmito, Cahyo, and Ertien Rining Nawangsari. “Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Batu.” *Journal of Public Sector Innovation* 3, no. 2 (2019): 68–74.
- Yusuf, Wakid. “Fiqh Munakahat 30|Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah,,” akses 2022. <https://wakidyusuf.wordpress.com/>



Copyright: © 2023 by author (s). This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).